

ABSTRAK

Amelya, Ade. 2013. The Curtailment of Human Rights in Amitav Ghosh's "The Hungry Tide". *Makalah*. Padang: Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Muhammad Al Hafizh, S.S., M.A.

Setiap individu memiliki hak asasi yang sama. Namun, di beberapa tempat masih saja ditemui permasalahan yang berhubungan dengan hak asasi, salah satunya adalah pembatasan terhadap hak asasi manusia. Novel *The Hungry Tide* (2005) yang ditulis oleh Amitav Ghosh memperlihatkan bagaimana pembatasan hak yang dilakukan oleh pemerintah terhadap para pengungsi sebagai kaum minoritas di daerah tersebut. Penganalisaan terhadap teks novel ini menggunakan *text-based* dan *context-based interpretation*. Karakter dalam teks ini memperlihatkan adanya sebuah perbedaan perlakuan yang mereka terima dari pemerintah setempat yang berujung terhadap pembatasan hak asasi mereka. Konflik yang terjadi juga menunjukkan bahwa pembatasan tersebut menyulitkan mereka untuk memperoleh hak secara utuh. Sedangkan, setting dapat terlihat dari beberapa perlakuan yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penganalisaan unsur-unsur sastra tersebut juga dikaitkan dengan konsep *subaltern* oleh Marxist Antonio Gramsci dan Ranajit Guha yang mengemukakan bahwa *subaltern* merupakan kelompok minoritas yang tidak memiliki wewenang di lingkungan tempat tinggalnya. Pembahasan ini juga didukung dengan konsep hak asasi manusia yang dikemukakan oleh Mark Goodale dan Sally Engle Merry, dan Kristine Bellisle dan Elizabeth Sullivan yang menyebutkan bahwa setiap orang memiliki hak asasinya masing-masing. Penganalisaan terhadap novel yang berjudul *The Hungry Tide* (2005) ini menunjukkan bahwa pembatasan hak asasi manusia itu terjadi dan dilakukan dalam tiga aspek kehidupan: pendidikan, pelayanan kesehatan, dan tempat tinggal.